

**PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS PADA KELAS INKLUSI
DI SD ISLAM TERPADU ANNIDA SOKARAJA BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**R u m i a t i
NIM. 082331133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rumiati

NIM : 082331133

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembelajaran Al-Quran Hadits Pada Kelas Inklusi di
SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 19 Oktober 2012

Yang menyatakan

R u m i a t i

082331133

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 19 Oktober 2012

Lamp : 5 ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Sdri. Rumiati

Kepada Yth

Ketua STAIN Purwokerto

di Purwokerto.

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Rumiati

NIM : 082331133

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembelajaran Al-Quran Hadits Pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas Tahun

Pelajaran 2011/2012.

IAIN PURWOKERTO

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Purwokerto, 19 Oktober 2012

Pembimbing

Dr. Hartono, M.Si.

NIP. 19720501 200501 004

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ج

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(Q.S Al-Baqarah ayat 286)

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. (رواه البخارى ومسلم)

“Tidak beriman seseorang sehingga menyayangi saudaranya sebagaimana
menyayangi diri sendiri”
(Riwayat Bukhori dan Muslim)



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah, Dzat Yang Maha terpuji, Tuhan penguasa seluruh alam. Karena kehendak-Nya semata skripsi dengan judul “Pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas” ini dapat selesai disusun.

Skripsi ini merupakan deskripsi dari pelaksanaan pembelajaran pada SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas. Diharapkan dengan adanya skripsi ini mampu memberikan masukan yang berarti bagi pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas, sehingga dapat membantu menuju proses pembelajaran yang lebih baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses yang melibatkan banyak sekali bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Ansori, M.Ag. Pembantu ketua II sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag. Pembantu ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

8. Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I., selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
9. Dr. Hartono, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
12. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Djujuk Khikmawati, S.E., Kepala SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas.
14. Segenap guru dan staf SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas.
15. Bapak dan Ibu penulis tercinta atas do'a dan segala dukungannya.
16. Teman-teman seperjuangan, PAI-4 angkatan 2008, teman-teman kelas 4 MDSA, OSMADINSA dan SLF PP Al-Hidayah, teman-teman Darussolah, Nurul Hidayah, kamar 9, kamar 3 dan kamar studio yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 19 Oktober 2012

Rumiati
082331133

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Pernyataan Keaslian	ii
HALAMAN Nota Dinas Pembimbing	iii
HALAMAN Pengesahan.....	iv
HALAMAN Motto	v
HALAMAN Persembahan	vi
KATA Pengantar	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR Tabel.....	xii
DAFTAR Lampiran.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS PADA
KELAS INKLUSI

A. Pembelajaran	20
1. Pengertian Pembelajaran	20
2. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	27
4. Ciri-Ciri Pembelajaran.....	28
B. Al-Quran Hadits	29
1. Pengertian Al-Quran Hadits	29
2. Tujuan dan Fungsi Al-Quran Hadits.....	30
3. Ruang Lingkup Al-Quran Hadits.....	31
4. Materi Al-Quran Hadits	32
5. Metode Al-Quran Hadits	33
6. Media Al-Quran Hadits	34
7. Evaluasi Al-Quran Hadits.....	35
C. Kelas Inklusi	36
1. Pengertian Kelas Inklusi	36
2. Klasifikasi Kelas Inklusi.....	37
3. Prinsip-Prinsip Umum Pembelajaran Kelas Inklusi	43
4. Dasar Hukum Pelaksanaan Kelas Inklusi	44
5. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kelas Inklusi	46
6. Kurikulum Kelas Inklusi.....	46
7. Guru dalam Kelas Inklusi	47

8. Sarana dan Prasarana kelas Inklusi.....	48
BAB III GAMBARAN UMUM SD ISLAM TERPADU	
ANNIDA SOKARAJA BANYUMAS	
A. Sejarah Berdiri	51
B. Letak Geografis	51
C. Visi dan Misi	52
D. Keadaan Guru Siswa dan Karyawan	58
E. Sarana dan Prasarana	64
F. Gambaran umum Pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.....	67
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data.....	69
B. Analisis Data	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	104
C. Kata Penutup	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Pembagian tugas Guru	64
2. Tabel 2 Karyawan dan tenaga administrasi	66
3. Tabel 3 Jumlah peserta didik	67
4. Tabel 4 Data peserta didik kelas inklusi	68
5. Tabel 5 Klasifikasi peserta didik inklusi	68
6. Tabel 6 Sarana dan Prasarana	69



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data
2. Lampiran 2: Hasil Observasi
3. Lampiran 3: Hasil Wawancara
4. Lampiran 4: Surat Keterangan Wawancara
5. Lampiran 5: Silabus
6. Lampiran 6: RPP (Rencana Program Pembelajaran)
7. Lampiran 7: Assesmen dan Program Pendampingan Individu
8. Lampiran 8: Foto-foto Hasil Observasi
9. Lampiran 9: Surat dan Sertifikat



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pemerintah dalam penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun disemangati oleh seruan internasional *Education For All* (EFA) yang dikumandangkan UNESCO sebagai kesepakatan global hasil *World Education forum* di Dakar, Sinegal tahun 2000 (Direktorat Jendral SLB, 2007). Penuntasan EFA diharapkan tercapai pada tahun 2015. Seruan ini senafas dengan dengan semangat jiwa pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan dan pasal 32 UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mengatur mengenai pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus.

Pemerataan program wajib belajar menjadi kendala tersendiri bagi anak berkebutuhan khusus. Karena masih banyak sekolah yang belum bisa menerima anak berkebutuhan khusus sebagai siswanya. Di Indonesia melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002/U/1986 telah dirintis pengembangan sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusi yang melayani penuntasan wajib belajar bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Pendidikan inklusi yaitu sistem layanan pendidikan yang mensyaratkan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman-teman seusianya (Sapon-Shevin dalam Geniofam, 2010: 62).

Dengan demikian menunjukkan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus juga mempunyai peran untuk mewujudkan tujuan Pendidikan

Nasional yaitu: Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan dibarengi dengan meningkatkan kecerdasan, keterampilan, keahlian dan berbagai aspek afektif: mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan (Ahmadi, dkk. 2007: 198).

Untuk mencapai tujuan tersebut anak berkebutuhan khusus perlu penanganan khusus dalam proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kekurangan serta problem kejiwaan yang dialami atas kecacatan yang dideritanya baik itu dari kelainan fisik, mental, sosial, dan emosional (Effendi, 2006: 24).

Pembelajaran pada kelas inklusi tentunya berbeda dengan kelas pada sekolah reguler, meskipun dilaksanakan dalam satu kelas dengan anak-anak normal, namun dengan penanganan berbeda. Yaitu dengan melakukan berbagai penyesuaian mulai dari kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidikan, sistem pembelajaran, hingga penilaian agar setiap anak sesuai dengan kebutuhan khususnya dapat dilayani secara optimal (Geniofam, 2010: 63).

Berkaitan dengan hal tersebut menimbulkan daya tarik tersendiri bagi penulis tentang proses pembelajaran pada kelas inklusi. Selain itu penulis juga tertarik pada proses pembelajaran Al-Quran Hadits, mengingat Al-Quran Hadits merupakan mata pelajaran yang cukup sulit untuk disampaikan karena memerlukan pembelajaran khusus untuk dapat memahami siswa terlebih lagi bagi anak berkebutuhan khusus menarik untuk diketahui lebih lanjut tentang bagaimana proses pembelajarannya.

SD Islam Terpadu Annida Sokaraja merupakan salah satu SD Islam Terpadu yang menerapkan *full day school* dan *small class* dalam melaksanakan pembelajarannya. Sekolah ini telah mengadakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan lebih spesifik yaitu membagi menjadi empat mata pelajaran yaitu Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam serta bahasa Arab. Selain kelas reguler, sekolah ini juga menjadi salah satu SD yang melaksanakan pendidikan/kelas inklusi. SD Islam Terpadu Annida Sokaraja menjadi solusi bagi anak berkebutuhan khusus di sekitar Sokaraja untuk dapat mengenyam pendidikan. Mengingat untuk sebagian orang menjadi masalah tersendiri menyekolahkan anaknya di SLB.

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja telah berhasil. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, yaitu ditunjukkan dengan kemampuan membaca dan menghafal hadits siswa kelas inklusi. Tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits diantaranya untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca Al-Quran dan Hadits dan menanamkan perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan Al-Quran.

Berkaitan dengan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja yang kemudian penulis beri judul "*Pembelajaran Al-Quran Hadits pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian atau salah pemahaman, maka di sini penulis uraikan pembatasan masalah dan istilah yang menjadi judul skripsi. Adapun istilah tersebut antara lain:

1. Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pembelajaran adalah proses menjadikan makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 17). Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Proses pembelajaran itu terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi (Sanjaya, 2009: 204). Berdasarkan UU No. 20/2003 pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Sisdiknas, 2008: 5).

Jadi yang dimaksud pembelajaran dalam skripsi ini adalah suatu proses interaksi dan interelasi pendidik dan peserta didik yang diorganisasikan berdasarkan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

2. Al-Quran Hadits

Al-Quran secara bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. Sedangkan secara istilah Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dalam bahasa arab dan dipandang ibadah bagi yang membacanya (Al-Hafidz, 2006: 234). Al-Quran merupakan kitab suci yang diwahyukan oleh Allah sebagai

pedoman hidup umat Islam (Alqorni, 2007: 34). Sedangkan hadits adalah kumpulan Sabda Rasulullah SAW, perbuatan, peninggalan, sifat, ikrar, larangan, apa yang disukai dan tidak disukainya, ikhwal, bela negara dan kehidupannya (An-Nahlawi, 1992: 46).

Kemudian yang dimaksud Al-Quran Hadits disini yaitu suatu bidang studi yang memberikan pendidikan bagi manusia agar mampu membaca dengan benar dan menafsirkan ayat-ayat terpilih untuk diamalkan dan dipahami sebagai kitab suci yang diwahyukan Allah SWT sebagai pedoman hidup umat Islam serta menghafal dan memahami hadits-hadits Nabi.

3. Kelas Inklusi

Pendidikan/kelas inklusi merupakan layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak sebayanya di sekolah reguler. Sedangkan menurut Sapon-Shevin, pendidikan inklusi adalah sistem layanan pendidikan yang mensyaratkan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman-teman seusianya (Geniofam, 2010: 61).

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan inklusi disini adalah pendidikan anak berkebutuhan khusus di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja yang belajar bersama dengan anak-anak sebayanya di sekolah tersebut dengan program pendidikan yang layak dan menantang tetapi disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak-anak tersebut.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut di atas maka yang dimaksud judul penelitian ini adalah suatu penelitian mengenai proses interaksi dan

interelasi pendidik dan peserta didik yang diorganisasikan berdasarkan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits yaitu pada anak berkebutuhan khusus di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja yang belajar bersama dengan anak sebayanya di sekolah tersebut dengan program pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak-anak tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu bagaimana proses pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012?. Dengan demikian meliputi komponen-komponen pembelajarannya yaitu:

1. Bagaimana tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimana materi pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012?
3. Bagaimana metode pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012?
4. Bagaimana media pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yaitu untuk mengetahui:

- a. Tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.
- b. Materi Al-Quran Hadits yang digunakan pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.
- c. Metode pembelajaran Al-Quran Hadits yang digunakan pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.
- d. Media pembelajaran Al-Quran Hadits yang digunakan pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.
- e. Evaluasi pembelajaran Al-Quran Hadits yang digunakan pada kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang proses pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida meliputi, tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran yang selanjutnya

dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja pada kelas inklusi khususnya.

- b. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.
- c. Sebagai sumbangsih keilmuan di STAIN Purwokerto dalam bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

Pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. dari segi ini, maka tinjauan pustaka yang akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap sumber-sumber maupun informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan ini. Adapun tinjauan pustaka ini diantaranya adalah Buku karya Wina Sanjaya yang berjudul *Perencanaan dan Desain pembelajaran*. Di dalamnya menjelaskan tentang pengertian pembelajaran dan komponen-komponennya. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen tersebut yaitu tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi (Sanjaya, 2010: 59).

Geniofam dalam bukunya yang berjudul *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus* yang didalamnya menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan kelas/pendidikan inklusi. Didalam buku tersebut dijelaskan teori Sapon-Shevin yang menjelaskan bahwa kelas inklusi adalah

sistem layanan pendidikan yang mensyaratkan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman-teman seusianya.

Mempelajari Al-Quran Hadits sangat penting baik bagi anak normal maupun anak berkelainan. Sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Mendikbud No. 0491/U/1992, anak berkebutuhan khusus hendaknya memiliki peluang yang sama dalam mengakses pendidikan termasuk mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah terdekat yaitu melalui pendidikan inklusif (Geniofam, 2010: 61). Oleh karena itu diperlukan pembelajaran yang tepat di sekolah untuk memahami Al-Quran Hadits.

Banyak sekali penelitian tentang bagaimana pembelajaran untuk mata pelajaran Al-Quran Hadits seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhayatun ni'mah(2010) yang berjudul *“Pelaksanaan Pembelajaran Quran Hadits di MTs Negeri Bobotsari Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011 ”* Skripsi ini meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas reguler/biasa. Kemudian skripsi Siti Zubaedah (2011) yang berjudul *“Strategi Pembelajaran Quran Hadist di MAN I Banjarnegara Tahun 2009/2010”*. Skripsi ini melakukan penelitian tentang bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits khusus pada strategi yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas reguler. Skripsi Ceng Wawan Muhammad Ridwan (2009) yang berjudul *“Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Kelas*

Inklusi di SD Negeri 1 Tanjung” yang meneliti tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi.

Dari penelusuran yang penulis lakukan, belum menemukan tema atau bahasan yang mengkaji tentang pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi. Skripsi pertama dan kedua sama-sama meneliti tentang pembelajaran Al-Quran Hadits pada sekolah reguler. Sedangkan penelitian yang penulis laksanakan ini memiliki perbedaan yaitu meneliti pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi. Kemudian skripsi Ceng Wawan memiliki persamaan dengan skripsi penulis yaitu meneliti kelas inklusi namun memiliki perbedaan pada mata pelajarannya. Selain itu skripsi Ceng Wawan hanya fokus pada evaluasinya saja, sedangkan skripsi penulis meneliti proses pembelajarannya secara menyeluruh tidak hanya mengenai evaluasinya saja namun meliputi semua komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran Al-Quran Hadits, yang kemudian skripsi ini penulis beri judul “*Pembelajaran Al-Quran Hadits pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*”.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel,

keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005: 234).

Dalam hal ini penulis berupaya menggambarkan tentang proses pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Waktu dan Lokasi penelitian

a. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 selama kurun waktu 2 bulan yaitu mulai terhitung 7 April 2012 sampai dengan 7 juni 2012.

b. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja. Penulis tertarik memilih lokasi ini karena SD Islam Terpadu Annida Sokaraja ini belum lama berdiri namun sudah mampu melaksanakan pendidikan inklusi. Pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam terpadu Annida Sokaraja cukup berhasil. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Selain itu mata pelajaran Al-Quran Hadits di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja belum pernah dilakukan penelitian demikian juga untuk kelas inklusi.

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah proses pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi yaitu segala aktivitas dalam

pembelajaran pada kelas inklusi meliputi komponen-komponen pembelajaran yaitu: tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi.

b. Subjek Penelitian

1) Penentuan subjek

Dalam penentuan subjek, peneliti menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data/subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 300).

Subjek penelitian tersebut misalnya adalah orang yang paling mengerti mengenai apa yang diharapkan penulis. Penulis baru menentukan subjek penelitian setelah penulis memasuki lapangan dan selama penelitian (*emergent sampling design*) (Hartono, 2011: 100). Selanjutnya penulis menetapkan subjek penelitian lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap berdasarkan pada data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian pertama.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala sekolah SD Islam Terpadu Annida Sokaraja (Ustadzah Djujuk Khikmawati) yang nanti akan menentukan siapa saja yang akan menjadi subjek utama dalam penelitian ini dan subjek-subjek yang mendukung penelitian. Berdasarkan pada informasi pertama ini dipilih subjek penelitian berikutnya adalah kordinator PAI, kordinator kelas inklusi, Guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, guru pendamping dan siswa kelas inklusi (ABK).

2) Batasan Subjek

Berdasarkan penentuan subjek di atas kemudian menentukan batasan dari masing-masing subjek penelitian.

a) Kepala sekolah SD Islam Terpadu Annida Sokaraja dan koordinator PAI sebagai informan kunci yang memberikan arahan atau menunjukkan subjek utama dalam penelitian ini.

b) Guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, guru pendamping, dan siswa inklusi (ABK) adalah subjek utama dalam penelitian ini karena merekalah sebenarnya yang merencanakan, melaksanakan dan mengalami proses pembelajaran pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.

c) Kordinator kelas inklusi dan anggota SD Islam terpadu Annida Sokaraja lain yang dapat memberikan informasi lain dalam melengkapi data yang masih kurang.

4. Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1) Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap seluruh objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, dalam Tanzeh, 2009: 58). Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang letak geografis, kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran

Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.

2) Interview

Interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu (Saebani, 2008: 190). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon (Sugiyono, 2009: 194).

Metode interview ini dilakukan kepada pihak-pihak yang dapat diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya seperti Guru Al-Quran Hadits (Ustadz Nurul Mustofa), Guru pendamping (Ustadz Hadim dan Ustadzah Alifah Desyana), kepala sekolah (Ustadzah Djujuk Chikmawati), Kordinator kelas inklusi (Ustadzah Ratih Handayani), sebagai informan untuk memperoleh data yang penulis butuhkan yaitu tentang pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja. Adapun wawancara yang penulis lakukan bersifat terstruktur dan tidak terstruktur.

3) Dokumentasi

Yaitu cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumentasi sebagai metode

pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (Tanzeh, 2009: 58).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan SD Islam Terpadu Annida Sokaraja seperti sejarah singkat, visi, misi, data guru, data siswa yang ada dengan melihat dokumentasi yang ada di sekolah.

b. Kredibilitas Data

Ada beberapa strategi yang digunakan untuk menjaga kredibilitas data penelitian penulis yaitu:

1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport* (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2) Triangulasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengecek data yang diperoleh. Pengecekan data dilakukan pada berbagai sumber berbagai waktu dan berbagai cara. Triangulasi ini sifatnya dapat untuk mengecek kredibilitas data, yang telah diperoleh sebelumnya. Untuk kegiatan triangulasi ini penulis melakukan

triangulasi teknik yaitu dengan pengecekan data-data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

3) Menggunakan bahan referensi

Yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendukung foto-foto, rekaman dan dokumen autentik.

4) Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang berbeda atau tidak sesuai dengan hasil penelitian. Pengembangan dan pendalaman kasus negatif ini dapat mempertegas kredibilitas jika jawaban informan merupakan kebalikan dari respon atau jawaban informan merupakan kebalikan dari respon atau jawaban semula (kasus atau situasi).

5) Meningkatkan ketekunan

Kegiatan ini digunakan untuk memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis. Yaitu dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Misalnya dengan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

5. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Tanzeh, 2009: 69).

Menurut Sugiyono, Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data selama di lapangan model *Miles dan Huberman* meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display/Penyajian data merupakan langkah lanjutan setelah penulis melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion Drawing / Verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2009: 345).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai bab V. Bab I berisi pendahuluan, terdiri atas: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang teori yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi yang membahas masalah-masalah antara lain: pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran, pengertian

Al-Quran Hadits, tujuan dan fungsi pembelajaran Al-Quran Hadits, materi Al-Quran Hadits, metode Al-Quran Hadits, evaluasi pembelajaran Al-Quran Hadits, pengertian kelas inklusi, klasifikasi anak inklusi, prinsip-prinsip umum pembelajaran kelas inklusi, dasar hukum pelaksanaan kelas inklusi, maksud dan tujuan penyelenggaraan kelas inklusi, kurikulum kelas inklusi, guru dalam kelas inklusi, sarana dan prasarana dalam kelas inklusi.

Bab III membahas tentang gambaran umum SD Islam Terpadu Annida Sokaraja meliputi: sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, dan gambaran umum pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.

Bab IV penyajian data dan analisis data meliputi: penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan saran-saran yang merupakan rangkapan dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran yang mendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja dilaksanakan dengan menggunakan model reguler dengan *pull out*. Pembelajaran pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja dilaksanakan dengan baik. Baik perencanaan yang dibuat maupaun pelaksanaan pembelajaran di kelas sudah baik. Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits untuk ABK pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja berbeda dengan anak normal pada kelas reguler. ABK lebih ditekankan pada penanaman nilai-nilai (afektif) dan praktek/pengalaman langsung serta keterampilan (psikomotor) dari pada penguasaan materi dalam kelas (kognitif).
2. Materi untuk ABK pada kelas inklusi tidak memiliki perbedaan dengan anak normal pada kelas reguler. Materi Al-Quran Hadits yang digunakan mengikuti kurikulum Depag.
3. Metode yang digunakan oleh guru Al-Quran Hadits yaitu: metode ceramah, cabik, kisah, tanya jawab, pemberian tugas, praktek, demonstrasi, diskusi, latihan, dan pengulangan. Metode yang

digunakan guru pendamping (*aid teacher*) adalah: metode *One to one* (guru satu menangani satu siswa), latihan, mengulang, pemberian Contoh/Peragaan, dan diskusi.

4. Media yang digunakan adalah: buku paket, LKS, P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al-Quran), potongan-potongan ayat Al-Quran pada kertas, laptop, LCD, tayangan/video, papan tulis dan spidol.
5. Evaluasi dilakukan oleh dua orang guru yaitu guru Al-Quran Hadits dan guru pendamping. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Al-Quran Hadits diwujudkan dalam bentuk angka-angka, Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru pendamping (*aid teacher*) diwujudkan dalam bentuk deskripsi terhadap setiap perubahan yang terjadi pada ABK.

B. Saran

IAIN PURWOKERTO

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud untuk menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Quran hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida sokaraja. Diantaranya:

1. Kepala sekolah
 - a. Kepala Sekolah harus sering mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru dan melakukan studi banding untuk dapat meningkatkan pembelajaran pada kelas inklusi.

- b. Kepala Sekolah sebaiknya menambah guru pendamping (*aid teacher*) untuk ABK.
 - c. Guru di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran pada kelas inklusi. Alangkah baiknya menambah guru yang lebih profesional pada bidangnya.
 - d. Tingkatkan kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan kemampuan (*Skill*) ABK.
 - e. Tingkatkan kerjasama yang baik dengan wali murid.
2. Guru Al-Quran Hadits dan Guru Pendamping (*aid teacher*)
- a. Pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja sudah cukup baik, kreatif, menyenangkan dan sesuai dengan karakter peserta didik. Alangkah baiknya bila guru Al-Quran Hadits dan guru pendamping di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja terus meningkatkan kualitasnya dalam pembelajaran.
 - b. Menjadi guru dan pembimbing ABK perlu kerjasama yang baik dengan orangtua dan kepala sekolah. Alangkah baiknya kerjasama yang sudah cukup baik itu lebih ditingkatkan lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'amin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

meskipun masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang membangun dan sebagai bahan perbaikan bagi penulis.

penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

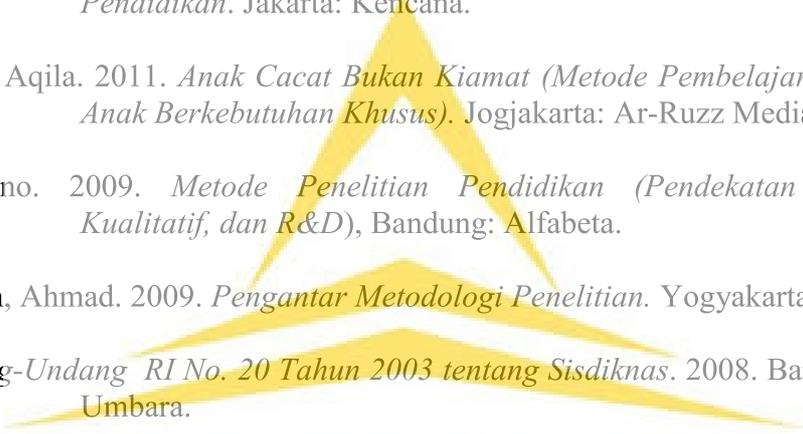
Purwokerto, 19 Oktober 2012

IAIN PURWOKERTO
Rumiati
NIM: 082331133

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurahman Saleh. 2007. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2006. *Kamus Ilmu Al-Quran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Al-Qorni, Aid bin Abdullah. 2007. *The Way of Al-Quran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsi-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, H dan Wahyuni, Esa Nur. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirjend SLB, 2007. *Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif (Kebutuhan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan)*. Jakarta: Depdiknas.
- Effendi, Muhammad. 2006. *Pengantar Psiko Pedagogik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Geniofam. 2010. *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Gara Ilmu.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Hartono. 2011. *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ibrahim, R dan Syaodih, N. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mudasir. 1999. *Ilmu Hadits*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mufarrokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya Offset.
- Saebani, Beni Akhmad. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta. Kencana.
- , 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- , 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Smart, Aqila. 2011. *Anak Cacat Bukan Kiamat (Metode Pembelajaran & Terapi Anak Berkebutuhan Khusus)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. 2008. Bandung : Citra Umbara.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

- a. Letak geografis SD Islam Terpadu Annida Sokaraja
- b. Sarana penunjang pembelajaran
 - 1) Keadaan bangunan SD Islam Terpadu Annida Sokaraja
 - 2) Jumlah kelas
 - 3) Lingkungan sekolah
- c. Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi oleh guru Al-Quran Hadits
 - 1) Aktivitas pembelajaran Al-Quran Hadits di dalam kelas Inklusi
 - 2) Hambatan yang terjadi saat pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi
 - 3) Alat-alat penunjang pembelajaran
- d. Tabel Pedoman Observasi

Tabel I

Pedoman Observasi Sarana penunjang Pembelajaran

No	Data	Keterangan
1	Keadaan Bangunan	
2	Jumlah kelas	
3	Lingkungan sekolah	

Tabel II

Tabel Observasi pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran Hadits

No	Data	Indikator	pelaksanaan
1	Aktivitas pembelajaran Al-Quran Hadits di dalam kelas inklusi	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan pembelajaran- Tujuan pembelajaran- Materi- Metode- Media- Evaluasi	

2	Hambatan saat pembelajaran Al-Quran Hadits	- Guru Al-Quran Hadits - Guru Pendamping - ABK	
---	--	--	--

Tabel III
Pedoman Observasi Alat-Alat Penunjang Pembelajaran

No	Data	Indikator	Fasilitas		
			Memadahi	Kurang memadahi	Tidak memadahi
1	Alat-alat penunjang pembelajaran	- Kursi - Meja - Papan Tulis - Penghapus - Alat Tulis - Buku Paket - Lain-Lain			

2. Pedoman Interview (wawancara)

a. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

- 1) Sejak tahun berapa ibu menjabat sebagai kepala sekolah?
- 2) Bagaimana awal berdirinya SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
- 3) Yang ibu ketahui tentang kelas inklusi ?
- 4) Bagaimana sejarah didirikannya kelas inklusi?
- 5) Apa tujuan diadakannya kelas inklusi?
- 6) Apa yang mempengaruhi perkembangan kelas inklusi yang terjadi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
- 7) Apa saja yang menjadi kendala selama menjabat sebagai kepala sekolah?
- 8) Bagaimana menurut ibu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru di Annida?
- 9) Bagaimana pembelajarn Al-Quran Hadits di Annida?
- 10) Bagaimana pembelajaran di kelas inklusi?

b. Pedoman Wawancara Guru Al-Quran Hadits

- 1) Sejak kapan bapak menjadi guru?

- 2) Apa yang bapak ketahui tentang kelas inklusi?
- 3) Apa tujuan diadakannya kelas inklusi?
- 4) Apa tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?
- 5) Bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?
- 6) Apa saja materi yang diajarkan?
- 7) Apa metode yang digunakan?
- 8) Apa media yang digunakan?
- 9) Bagaimana evaluasinya?
- 10) Bagaimana nilai Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?
- 11) Bagaimana Prestasi anak inklusi dalam mapel Al-Quran Hadits?
- 12) Apa perubahan yang dialami anak inklusi?
- 13) Apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajarn Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?

c. Pedoman Wawancara Guru Pendamping (Ustadz Hadim)

- 1) Sejak kapan bapak menjadi guru pendamping?
- 2) Berapa anak yang bapak bimbing?
- 3) Bagaimana keadaan anak inklusi yang ustadz bimbing?
- 4) Kapan saja Ustadz melaksanakan bimbingan?
- 5) Apa saja yang Ustadz lakukan dalam membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?
- 6) Apa hambatan dalam pembelajaran di kelas?
- 7) Apa saja sarana inklusi untuk membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?
- 8) Hambatan apa yang Ustadz rasakan selama menjadi pengampu?
- 9) Bagaimana prestasi ABK yang Ustadz bimbing?
- 10) Apa perubahan yang dialami ABK yang Ustadz bimbing?
- 11) Bagaimana evaluasi yang Ustadz lakukan?

d. Pedoman Wawancara Guru Pendamping (Ustadzah Desi)

- 1) Sejak kapan Ustadzah menjadi guru pendamping?
- 2) Berapa anak yang Ustadzah bimbing?

- 3) Bagaimana keadaan anak inklusi yang Ustadzah bimbing?
- 4) Kapan saja Ustadzah melaksanakan bimbingan?
- 5) Apa saja yang Ustadzah lakukan dalam membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?
- 6) Apa hambatan dalam pembelajaran di kelas?
- 7) Apa saja sarana inklusi untuk membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?
- 8) Hambatan apa yang Ustadzah rasakan selama menjadi pengampu?
- 9) Bagaimana prestasi ABK yang Ustadzah bimbing?
- 10) Apa perubahan yang dialami ABK yang Ustadzah bimbing?
- 11) Bagaimana evaluasi yang Ustadzah lakukan?

e. Pedoman wawancara kordinator kelas inklusi

- 1) Sejak kapan ibu menjadi kordinator kelas inklusi?
- 2) Bagaimana sejarah diadakannya kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
- 3) Ada berapa jumlah ABK di SD Islam Terpadu Annida?
- 4) Bagaimana keadaan ABK di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
- 5) Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
- 6) Apa saja sarana yang digunakan untuk pembelajaran kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
- 7) Ada berapa guru pendamping di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
- 8) Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam kelas inklusi?

f. Pedoman Wawancara Wali murid

- 1) Bagaimana keadaan putri ibu?
- 2) Bagaimana sikap putri ibu saat di rumah?
- 3) Bagaimana sikap putri ibu di sekolah
- 4) Bagaimana sikap saat mengikuti pelajaran al-Quran Hadits?

- 5) Apa yang disenangi saat mata pelajaran al-Quran Hadits?
- 6) Mengapa ibu selalu mendampingi putri ibu di sekolah?
- 7) Dimana saja putri ibu belajar?
- 8) Bagaimana prestasinya sekarang?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah dan latar belakang berdirinya SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.
- b. Letak geografis SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.
- c. Visi dan Misi Sd Islam Terpadu Annida Sokaraja..
- d. Keadaan Siswa SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.
- e. Keadaan Guru SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.
- f. Keadaan karyawan SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.
- g. Keadaan sarana dan prasarana SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.



Hasil Observasi 1

Hari/Tanggal :Kamis/12 April 2012

Kelas :5

Ustadz :Nurul Mustofa S.Pd.I

Materi :Memahami arti hadits ciri-ciri orang munafik

Tujuan :Siswa mampu menyebutkan kandungan yang terdapat pada hadits ciri-ciri orang munafik.

Kegiatan pembelajaran:

Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar serta materi yang dipelajari minggu lalu.

Guru menjelaskan materi ciri-ciri orang munafik kemudian mendemonstrasikan lafal hadits tentang ciri-ciri orang munafik dengan metode cabik. Siswa menyimak materi dan melafalkan hadits dengan metode cabik bersama-sama. Siswa ditunjuk satu persatu untuk melafalkan hadits dengan lagu. ABK dibantu pendamping menghafal hadits dengan cara dilatih sedikit demi sedikit secara berulang-ulang. ABK ditunjuk untuk melafalkan sendiri. ABK melafalkan dengan cukup baik. ABK hafal hadits tersebut saat dilantunkan bersama dan tersendat-sendat saat sendirian namun dapat melafalkan cukup baik dengan bantuan guru pendamping dan dituntun guru Al-Quran Hadits.

Guru menceritakan kisah Abdullah bin ubay bin salul. ABK ditanya tentang tokoh orang munafik. ABK kesulitan menjawab, guru bertanya berulang-ulang dan memberitahu jawaban. ABK menjawab sebagaimana yang diajarkan guru. ABK meminta bantuan pendamping saat ditanya lagi (ABK lupa jawaban yang baru saja diucapkannya), guru pendamping mengulangi jawaban guru. Demikain juga ketika ditanya pertanyaan lain, ABK diajari jawabannya terlebih dulu dan akan cepat lupa jawabannya.

Media :Papan tulis, spidol, buku paket, gambar pada buku paket

Metode:Ceramah, cabik, pengulangan, latihan, demonstrasi, kisah, tanya jawab

Evaluasi :Tes lisan , praktek

Observasi 2

Hari/Tanggal :Sabtu/14 April 2012

Kelas :3

Ustadz :Nurul Mustofa S.Pd.I

Materi :Memahami hadits tentang persaudaraan

Tujuan :Siswa mampu menjelaskan keutamaan persaudaraan

Kegiatan pembelajaran:

Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, absen, menanyakan kabar dan menanyakan beberapa materi minggu lalu.

Guru menjelaskan materi kemudian melafalkan hadits tentang persaudaraan, siswa menyimak materi yang dijelaskan dan melafalkan hadits bersama-sama dengan lagu yang diajarkan. Siswa ditunjuk satu persatu menghafal hadits ABK belum hafal hadits tentang persaudaraan. ABK didampingi orangtuanya selama pembelajaran dikelas. ABK kesulitan melafalkan hadits tentang persaudaraan. Guru kurang fokus terhadap ABK, lebih fokus pada siswa lain. ABK sulit dikendalikan (sulit jika disuruh melakukan sesuatu seperti menulis dan menghafal hadits).

Guru melakukan tanya jawab tentang materi. Guru menggunakan anggota tubuhnya sebagai media untuk menjelaskan keutamaan persaudaraan. ABK kurang fokus pada pelajaran. ABK tidak memperhatikan guru sibuk dengan peralatan tulisnya sendiri, ABK tidak menulis (orangtuanya yang menulis). ABK terlihat kurang mandiri, sangat tergantung pada orangtuanya yang selalu mendampingi dikelas.

Guru menutup pelajaran dan memberi motivasi untuk rajin belajar karena sebentar lagi UAS dan menghafal hadits bagi yang belum hafal.

Media :Papan tulis, spidol, buku paket, guru

Metode :Ceramah, cabik, tanya jawab, demonstrasi

Evaluasi :Tes lisan, praktek

Observasi 3

Hari/Tanggal :Sabtu/14 April 2012

Kelas :4

Ustadz :Nurul Mustofa S.Pd.I

Materi :Memahami hadits tentang silaturahmi

Tujuan :Siswa mampu menyebutkan kandungan yang terdapat pada hadits silaturahmi

Kegiatan pembelajaran:

Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian menanyakan kabar dan materi yang telah dipelajari minggu lalu.

Guru membacakan hadits tentang silaturahmi dan menjelaskan kandungannya. Siswa melafalkan secara bersama-sama, kemudian ditunjuk satu persatu melafalkan hadits dengan lagu yang dicontohkan guru Al-Quran hadits. ABK hafal hadits tentang silaturahmi dengan lancar baik bersama-sama maupun sendiri. Guru menanyakan seputar materi pada ABK. ABK bisa menjawab dengan baik dengan bantuan pendamping.

Guru menutup pembelajaran dengan salam dan nasihat untuk rajin belajar karena sebentar lagi UAS.

Media :Spidol, papan tulis, buku paket

Metode :Ceramah, demonstrasi, cabik, tanya jawab

Evaluasi :Tes lisan, praktek

Observasi 4

Hari/Tanggal :Kamis/19 April 2012
Kelas :5
Ustadz :Nurul Mustofa S.Pd.I
Materi :Hadits tentang takwa dan ciri-ciri orang munafik
Tujuan :Mengetahui/mengukur hasil belajar siswa melalui
Evaluasi

Kegiatan pembelajaran:

Pembelajaran hari itu adalah proses evaluasi pembelajaran dari dua kompetensi dasar yaitu hadits tentang takwa dan hadits tentang ciri-ciri orang munafik.

Guru menulis soal pada lembar soal yang sudah disiapkan. seorang siswa menulis kembali soal pada papan tulis. Guru membagikan lembar jawab pada siswa.

Ada sepuluh soal yang diberikan, semua siswa mengerjakan soal sendiri tanpa ada yang mencontek, setiap siswa yang telah selesai mengerjakan segera keluar dan memberikan jawaban pada guru yang menunggu diluar. ABK mengerjakan dengan didampingi guru pendamping (Pendamping tidak memberitahu jawaban hanya mengarahkan). ABK mengerjakan soal paling akhir. ABK tidak dapat menjawab semua soal ABK hanya menjawab beberapa soal. Seorang ABK yang menjawab semua soal namun dengan asal-asalan tak ada jawaban yang tepat bahkan tulisannya hampir semua tak bermakna.

Metode :Latihan
Media :Kertas HVS, spidol, papan tulis
Evaluasi :Tes tertulis

Observasi 5

Hari/Tanggal :Sabtu/21 April 2012

Kelas :4

Ustadz :Nurul Mustofa S.Pd.I

Materi :Memahami hadits tentang silaturahmi

Tujuan :Siswa mampu menyebutkan kandungan yang terdapat pada hadits silaturahmi

Kegiatan pembelajaran:

Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan materi minggu lalu

Guru menanyakan siswa bahwa UAS akan segera tiba. Guru melakukan tanya jawab pada siswa terhadap materi-materi yang dipelajari selama semester 2. Materi tersebut meliputi, surat al-Lahab, hadits niat, hadits silaturahmi, dan hukum bacaan nun sukun dan tanwin. ABK kelas empat cukup baik penguasaan terhadap materi ABK dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan bantuan guru pendamping. ABK juga aktif menulis jawaban yang salah pada buku paket sesuai jawaban benar dari guru dengan bantuan pendamping.

Guru menutup pembelajaran dengan salam dan nasihat untuk rajin belajar mempersiapkan ujian.

ABK melakukan diskusi tentang materi dengan guru pendamping serta teman sekelas. Guru pendamping juga melatih ABK menulis huruf sambung hijaiyah setelah pembelajaran selesai. ABK juga dilatih membaca huruf hijaiyah sambung pada surat pendek yang terdapat dalam buku paket.

Media :Spidol, papan tulis, buku paket, LKS

Metode :Ceramah, cabik, tanya jawab, latihan, diskusi

Evaluasi :Tes lisan dan tes tulis

Observasi 6

Hari/Tanggal :Kamis/26 April 2012

Kelas :5

Ustadz :Nurul Mustofa S.Pd.I

Materi :Memahami Q.S Al-Bayinah

Tujuan :Siswa mampu memahami dan menunjukan kandungan surat al Bayinah

Kegiatan pembelajaran:

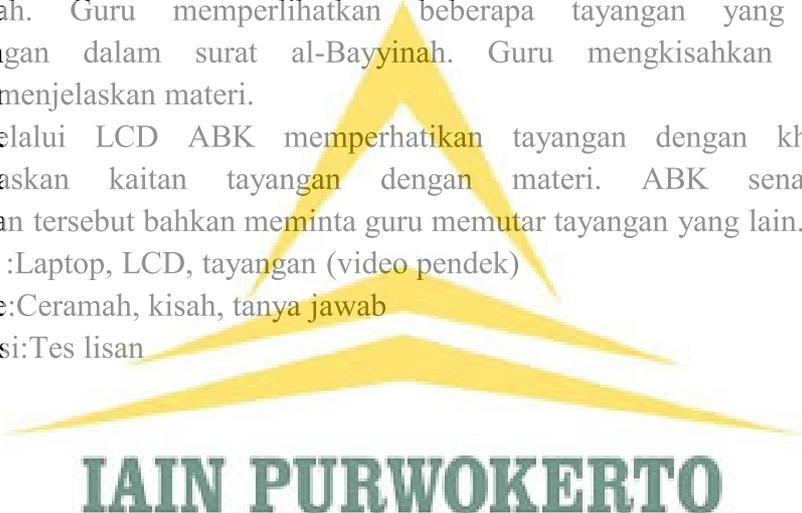
Guru melakukan pengulangan secara sekilas untuk persiapan UAS. Dilakukan diruang multimedia, dengan memberikan tayangan yang mendukung secara sekilas Guru menanyakan beberapa soal. Anak-anak menjawab soal dengan cepat (sebagian besar sudah menguasai materi). Kemudian guru menyampaikan materi kelas enam yaitu tentang surat al-bayyinah. Guru memperlihatkan beberapa tayangan yang mendukung kandungan dalam surat al-Bayyinah. Guru mengkisahkan orang kafir dalam menjelaskan materi.

Melalui LCD ABK memperhatikan tayangan dengan khusuk. Guru menjelaskan kaitan tayangan dengan materi. ABK senang melihat tayangan tersebut bahkan meminta guru memutar tayangan yang lain.

Media :Laptop, LCD, tayangan (video pendek)

Metode:Ceramah, kisah, tanya jawab

Evaluasi:Tes lisan



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

a. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

- 1) Sejak tahun berapa ibu menjabat sebagai kepala sekolah?
- 2) Bagaimana awal berdirinya SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
- 3) Yang ibu ketahui tentang kelas inklusi ?
- 4) Bagaimana sejarah didirikannya kelas inklusi?
- 5) Apa tujuan diadakannya kelas inklusi?
- 6) Apa yang mempengaruhi perkembangan kelas inklusi yang terjadi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
- 7) Apa saja yang menjadi kendala selama menjabat sebagai kepala sekolah?
- 8) Bagaimana menurut ibu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru di Annida?
- 9) Bagaimana pembelajarn Al-Quran Hadits di Annida?
- 10) Bagaimana pembelajaran di kelas inklusi?

b. Pedoman Wawancara Guru Al-Quran Hadits

- 1) Sejak kapan bapak menjadi guru?
- 2) Apa yang bapak ketahui tentang kelas inklusi?
- 3) Apa tujuan diadakannya kelas inklusi?
- 4) Apa tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?
- 5) Bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?
- 6) Apa saja materi yang diajarkan?
- 7) Apa metode yang digunakan?
- 8) Apa media yang digunakan?
- 9) Bagaimana evaluasinya?
- 10) Bagaimana nilai Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?
- 11) Bagaimana Prestasi anak inklusi dalam mapel Al-Quran Hadits?
- 12) Apa perubahan yang dialami anak inklusi?

13) Apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?

c. Pedoman Wawancara Guru Pendamping (Ustadz Hadim)

- 1) Sejak kapan bapak menjadi guru pendamping?
- 2) Berapa anak yang bapak bimbing?
- 3) Bagaimana keadaan anak inklusi yang ustadz bimbing?
- 4) Kapan saja Ustadz melaksanakan bimbingan?
- 5) Apa saja yang Ustadz lakukan dalam membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?
- 6) Apa hambatan dalam pembelajaran di kelas?
- 7) Apa saja sarana inklusi untuk membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?
- 8) Hambatan apa yang Ustadz rasakan selama menjadi pengampu?
- 9) Bagaimana prestasi ABK yang Ustadz bimbing?
- 10) Apa perubahan yang dialami ABK yang Ustadz bimbing?
- 11) Bagaimana evaluasi yang Ustadz lakukan?

d. Pedoman Wawancara Guru Pendamping (Ustadzah Desi)

- 1) Sejak kapan Ustadzah menjadi guru pendamping?
- 2) Berapa anak yang Ustadzah bimbing?
- 3) Bagaimana keadaan anak inklusi yang Ustadzah bimbing?
- 4) Kapan saja Ustadzah melaksanakan bimbingan?
- 5) Apa saja yang Ustadzah lakukan dalam membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?
- 6) Apa hambatan dalam pembelajaran di kelas?
- 7) Apa saja sarana inklusi untuk membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?
- 8) Hambatan apa yang Ustadzah rasakan selama menjadi pengampu?
- 9) Bagaimana prestasi ABK yang Ustadzah bimbing?
- 10) Apa perubahan yang dialami ABK yang Ustadzah bimbing?
- 11) Bagaimana evaluasi yang Ustadzah lakukan?

- e. Pedoman wawancara kordinator kelas inklusi
- 1) Sejak kapan ibu menjadi kordinator kelas inklusi?
 - 2) Bagaimana sejarah diadakannya kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
 - 3) Ada berapa jumlah ABK di SD Islam Terpadu Annida?
 - 4) Bagaimana keadaan ABK di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
 - 5) Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
 - 6) Apa saja sarana yang digunakan untuk pembelajaran kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
 - 7) Ada berapa guru pendamping di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?
 - 8) Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam kelas inklusi?
- f. Pedoman Wawancara Wali murid
- 1) Bagaimana keadaan putri ibu?
 - 2) Bagaimana sikap putri ibu saat di rumah?
 - 3) Bagaimana sikap putri ibu di sekolah
 - 4) Bagaimana sikap saat mengikuti pelajaran al-Quran Hadits?
 - 5) Apa yang disenangi saat mata pelajaran al-Quran Hadits?
 - 6) Mengapa ibu selalu mendampingi putri ibu di sekolah?
 - 7) Dimana saja putri ibu belajar?
 - 8) Bagaimana prestasinya sekarang?

HASIL WAWANCARA

a. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

1) Sejak tahun berapa ibu menjabat sebagai kepala sekolah?

Saya menjadi kepala sekolah mulai tahun 2007, satu tahun setelah sekolah didirikan.

2) Bagaimana awal berdirinya SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?

SD Islam Terpadu Annida Sokaraja didirikan pada tahun 2006 oleh yayasan Annida. Yayasan ini berdiri atas dasar rasa keprihatinan yang mendalam terhadap generasi yang akan datang yang semakin jauh dari nilai-nilai ajaran agama islam. Selain itu tantangan era globalisasi yang semakin pesat menuntut umat Islam untuk menyesuaikan diri dengan menguasai bidang pendidikan khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

3) Yang ibu ketahui tentang kelas inklusi ?

Kelas yang memberikan kesempatan yang sama pada ABK untuk memperoleh haknya dalam pendidikan.

4) Bagaimana sejarah didirikannya kelas inklusi?

Berawal dari rasa kasihan pada ABK yang mendaftarkan di Annida, akhirnya mulai banyak ABK yang sekolah di Annida kemudian sekolah menginformasikan pada pemerintah tentang hal tersebut, kemudian pemerintah menunjuk Annida untuk membuka kelas inklusi.

5) Apa tujuan diadakannya kelas inklusi?

Dengan maksud memberikan kesempatan yang sama pada ABK untuk mengenyam pendidikan, agar mereka tidak minder dengan kelainan yang dialaminya sehingga mereka bisa bergaul dengan baik di lingkungannya dengan teman-teman sebayanya.

6) Apa yang mempengaruhi perkembangan kelas inklusi yang terjadi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?

Salah satunya adanya bantuan beasiswa untuk kelas inklusi sehingga dapat menambah sarana khusus untuk kelas inklusi seperti ruang khusus ABK, dan ruang terapi dan kamar mandi khusus ABK.

- 7) Apa saja yang menjadi kendala selama menjabat sebagai kepala sekolah?

Kendala yang saya rasakan khususnya dalam pelaksanaan kelas inklusi diantaranya orang tua yang belum bisa menerima keadaan anaknya sehingga selalu menuntut anaknya untuk sama dengan kelas reguler, belum adanya guru lulusan PGLB, belum semua guru mampu melaksanakan pendidikan inklusi hanya berbekal dari pelatihan-pelatihan dan *study* banding dengan sekolah lain.

- 8) Bagaimana menurut ibu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru di Annida?

Sejauh ini cukup bagus, apalagi dengan adanya guru pendamping khusus bagi ABK, sehingga memudahkan dalam pembelajaran.

- 9) Bagaimana pembelajarn Al-Quran Hadits di Annida?

Pembelajarn Al-Quran Hadits cukup bagus anak-anak mampu menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru, apalagi dengan adanya BTAQ sangat membantu peserta didik.

- 10) Bagaimana pembelajaran di kelas inklusi?

pembelajaran dikelas inklusi dilakukan sebagaimana pada kelas-kelas reguler dengan penambahan guru pendamping khusus bagi ABK untuk membantu mereka dalam pembelajaran.

b. Hasil Wawancara Guru Al-Quran Hadits

- 1) Sejak kapan bapak menjadi guru?

Saya menjadi guru sejak tahun 2009, kurang lebih 3,5 tahun lamanya.

- 2) Apa yang bapak ketahui tentang kelas inklusi?

Kelas yang mencampurkan anak berkebutuhan khusus dalam pembelajarannya.

3) Apa tujuan diadakannya kelas inklusi?

Karena adanya anak berkebutuhan khusus yang perlu penanganan khusus dalam pembelajarannya.

4) Apa tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?

Agar ABK dapat membaca dan menulis Al-Quran, Hafal surat-surat pendek (juz 'ama) serta hadits pilihan.

5) Bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?

Pembelajarannya secara keseluruhan tidak jauh berbeda dengan kelas biasa/reguler hanya terdapat guru pembimbing bagi ABK yang bertugas membantu ABK dalam mengikuti proses belajar mengajar.

6) Apa saja materi yang diajarkan?

Materi yang diajarkan yaitu materi Al-Quran Hadits yang terdapat pada silabus.

7) Apa metode yang digunakan?

Metode yang digunakan campuran diantaranya: ceramah, tanya jawab, kisah, demonstrasi, hafalan dengan nyanyian (metode cabik), diskusi, kerja kelompok, tugas dll.

8) Apa media yang digunakan?

Medianya buku paket, LCD, laptop, kertas karton, gambar-gambar, alam dan lingkungan sekitar.

9) Bagaimana evaluasinya?

Evaluasinya tertulis dan tidak tertulis (lisan), untuk ABK biasanya soal-soal tertentu yang dikerjakan misal dari 40 soal hanya 20 yang dikerjakan. Kemudian tidak hanya saat pembelajaran, saat evaluasi atau ujian akhir semester mereka didampingi dengan maksud memberikan motivasi pada mereka.

10) Bagaimana nilai Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?

Nilainya bagus dibanding dengan mapel lain karena mereka mendapatkan tambahan pembelajaran terkait materi Al-Quran Hadits pada pembelajaran BTAQ di sore hari.

11) Bagaimana Prestasi anak inklusi dalam mapel Al-Quran Hadits?

Selama ini belum ada prestasi yang mencolok dari ABK, namun dalam penguasaan materi seperti menghafal surat pendek, hadits pilihan dan baca tulis Al-Quran terlihat perubahannya.

12) Apa perubahan yang dialami anak inklusi?

Dari segi sikap mereka terlihat lebih baik, seperti mengikuti pelajaran dengan baik, mengerjakan tugas yang diberikan, mengikuti kegiatan yang ada seperti sholat jamaah, pelajaran sore hari. Dari kemampuannya mereka sudah mampu menghafal surat-surat pendek dan hadits pilihan, beberapa dari mereka sudah mampu membaca Al-Quran.

13) Apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajarn Al-Quran Hadits pada kelas inklusi?

Pendukungnya adanya program BTAQ di sore hari setelah pembelajaran, sehingga anak sudah mendapatkan pembelajaran materi Al-Quran Hadits seperti baca tulis Al-Quran, hafalan surat pendek dan hadits di sore hari dengan lebih intensif.

Penghambatnya tidak selalu pendamping mendampingi saat pembelajaran Al-Quran Hadits karena pendampingan hanya lebih ditekankan pada lima mapel yaitu IPA, IPS, Matematika, PKn, dan Bahasa Indonesia. Kadang pendamping harus mendampingi ABK kelas lain saat mapel lima tersebut sedang berlangsung di kelas lain sehingga meninggalkan mapel Al-Quran Hadits. Kelambatan ABK dalam berfikir sehingga guru tidak mau mengorbankan anak kelas reguler untuk mengulang-ulang materi pada ABK.

c. Hasil Wawancara Guru Pendamping (Ustadz Hadim)

1) Sejak kapan bapak menjadi guru pendamping?

Sejak 1 oktober 2011

2) Berapa anak yang bapak bimbing?

Empat anak yaitu Rafi dan Rizqi kelas 5, Delta dan Nabila kelas 6

3) Bagaimana keadaan anak inklusi yang ustadz bimbing?

Rizqi, manja, ketergantungan dengan orang lain, namun punya sosial yang bagus.

Rafi, *Slow leaner*, Cuek kurang konsentrasi sehingga mudah lupa.

Nabila dan Delta *Slow leaner* sedang, masih mampu mengikuti teman-temanya dengan bimbingan.

4) Kapan saja Ustadz melaksanakan bimbingan?

Di kelas saat pembelajaran, di ruang khusus, di luar sekolah misal di bengkel untuk mengajari *life skill*.

5) Apa saja yang Ustadz lakukan dalam membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?

Membimbing, membantu kesukaran yang dialami, mengarahkan, mengajari membaca dll.

6) Apa hambatan dalam pembelajaran di kelas?

Tidak bisa mengikuti teman-teman lainnya namun keinginan untuk sama dengan mereka sehingga susah menerima pelajaran.

7) Apa saja sarana inklusi untuk membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?

Untuk Al-Quran Hadits buku paket dan Buku Iqra.

8) Hambatan apa yang Ustadz rasakan selama menjadi pengampu?

Orangtua belum bisa menerima keadaan anaknya sehingga selalu memaksakan anak sebagaimana anak dalam kelas biasa.

9) Bagaimana prestasi ABK yang Ustadz bimbing?

Sejauh ini prestasi yang mencolok belum ada hanya sudah ada peningkatan yaitu dalam kemampuannya membaca sudah lebih baik.

10) Apa perubahan yang dialami ABK yang Ustadz bimbing?

Sekarang sudah bisa membaca, huruf hijaiyah baru bisa menghafal urutannya belum mampu membaca dalam bentuk rangkaian, hafalan hadits cukup lancar namun tidak jelas vokalnya.

11) Bagaimana evaluasi yang Ustadz lakukan?

Dengan membuat raport khusus anak inklusi dalam bentuk kualitatif naratif yang ditujukan pada sekolah dan orangtua.

d. Hasil Wawancara Guru Pendamping (Ustadzah Desi)

1) Sejak kapan Ustadzah menjadi guru pendamping?

Bulan Januari 2012

2) Berapa anak yang Ustadzah bimbing?

2 anak, dulu pernah dengan Sarah tapi cuma 3 bulanan

3) Bagaimana keadaan anak inklusi yang Ustadzah bimbing?

Keadaan mereka slow learner jadi dalam pembelajaran materi sering di ulang-ulang.

4) Kapan saja Ustadzah melaksanakan bimbingan?

Bimbingan di kelas kadang juga di luar kelas.

5) Apa saja yang Ustadzah lakukan dalam membantu pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?

Bimbingan mapel Al-Quran Hadits yaitu dalam memahami materi dan menterjemahkan ayat Al-Quran.

Vira sudah bisa membaca Al-Quran, sedangkan lintang baru Iqra 4

6) Apa hambatan dalam pembelajaran di kelas?

Kesulitan keduanya sama, mereka susah dan lama dalam konsentrasi dan ruang kelas yang tak terkondisikan jadi memahami pelajaran susah.

7) Apa saja sarana inklusi untuk pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas?

Kelas khusus, buku paket, buku Iqro, Al-Quran,

8) Hambatan apa yang Ustadzah rasakan selama menjadi pengampu?

belum ada program khusus yang pasti untuk anak inklusi dan belum ada ruangna khusus yang nyaman.

9) Bagaimana prestasi ABK yang Ustadzah bimbing?

Sejauh ini belum ada yang mencolok

10) Apa perubahan yang dialami ABK yang Ustadzah bimbing?

Vira sudah pintar membaca Al-Quran tetapi pemahaman materi masih kurang, Lintang masih belum lancar baca Al-Quran. mereka mengikuti program BTAQ setiap hari senin-kamis dari jam 13.10-14.20

11) Bagaimana evaluasi yang Ustadzah lakukan?

Dengan membuat laporan di akhir semester berdasarkan pengamatan terhadap sikap sehari-hari.

e. Hasil wawancara kordinator kelas inklusi

1) Sejak kapan ibu menjadi kordinator kelas inklusi?

Sejak dua tahun yang lalu.

2) Bagaimana sejarah diadakannya kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?

Berawal dari rasa kepedulian kepada ABK yang tidak dapat diterima di sekolah lain sehingga dia menjadi satu-satunya anak yang mendapat perhatian khusus dari guru, namun pada kenyataannya terdapat beberapa siswa yang juga perlu perhatian khusus. Menimbang jumlah yang cukup banyak dari ABK maka sekolah mengusulkan pada dinas pendidikan kabupaten untuk mengadakan kelas inklusi dan di setujui.

3) Ada berapa jumlah ABK di SD Islam Terpadu Annida?
ada 12 anak.

4) Bagaimana keadaan ABK di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?

Sarah mengalami kesulitan bicara (*Speak delay*) dan tunagrhita sedang. Rizqi dan Raffi Tunagrahita ringan. Delta, Lintang, Vira Sulit belajar. Nabila termasuk slow leaner. Desta,. Evan, Goro, Rifki sulit belajar.

5) Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?

Kurikulum yang digunakan sama dengan kelas reguler.

6) Apa saja sarana yang digunakan untuk pembelajaran kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?

Ruang khusus ABK, ruang terapi, alat bantu baca, dll semua ada di ruangan.

7) Ada berapa guru pendamping di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja?

Tiga Aidteacher

8) Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam kelas inklusi?

Evaluasinya berbeda, mereka mendapat raport dari guru mapel dengan penambahan penilaian dari guru pendamping berupa deskripsi naratif tentang ABK. Untuk prosesnya juga berbeda yaitu dengan standar penilaian yang berbeda misalnya nilai 7 untuk anak inklusi berbeda dengan nilai 7 untuk anak reguler. Mereka dalam ujian dengan cara pendampingan. Sementara ini UN masih mengikuti sekolah umum bukan SLB dengan pertimbangan inklusi di kelas 6 mampu mengikutinya tentu dengan pendampingan dari *Aid Teacher*.

f. Hasil Wawancara Wali murid

1) Bagaimana keadaan putri ibu?

Alhamdulillah baik,

2) Bagaimana sikap putri ibu saat di rumah?

Dia penurut, meski kadang manja?

3) Bagaimana sikap putri ibu di sekolah

Sama seperti teman-temannya, suka bermain dll

4) Bagaimana sikap saat mengikuti pelajaran al-Quran Hadits?

Sama seperti teman-temannya, duduk mendengarkan,

5) Apa yang disenangi saat mata pelajaran al-Quran Hadits?

Dia senang permainan, saat pelajaran Hadits suka menghafal dengan lagu-lagu.

6) Mengapa ibu selalu mendampingi putri ibu di sekolah?

Dulu pernah dengan Aid Teacher kurang lebih 3 bulan, tetapi tidak betah jadi saya yang mendampingi.

7) Dimana saja putri ibu belajar?

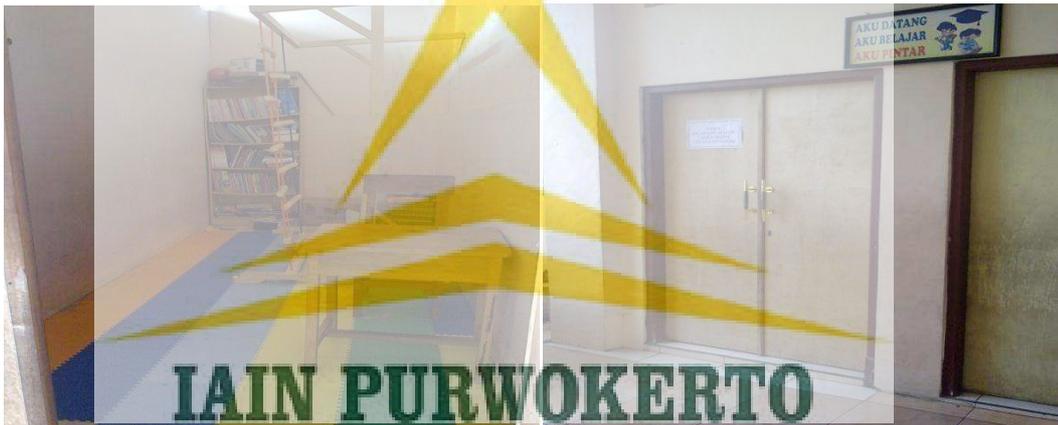
Kursus di rumah dengan guru privat.

8) Bagaimana prestasinya sekarang?

Bagus dia bisa belajar dengan baik.



Gedung SD IT Annida Sokaraja



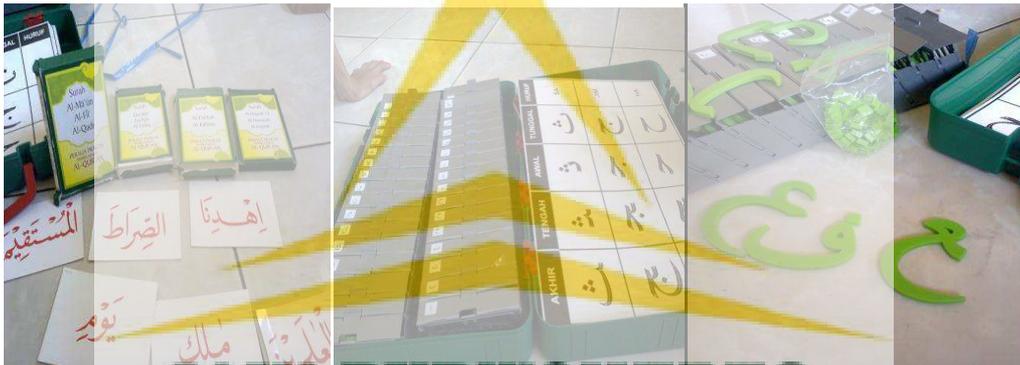
Ruangan khusus kelas inklusi



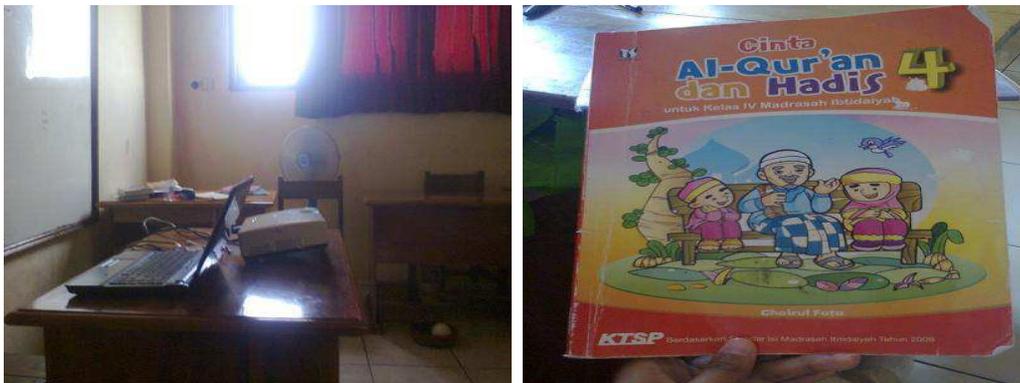
Kegiatan Pembelajaran di kelas



Kegiatan pembelajaran siswa inklusi kelas 5



Peraga Praktis pembelajaran Al-Quran (P3Q)



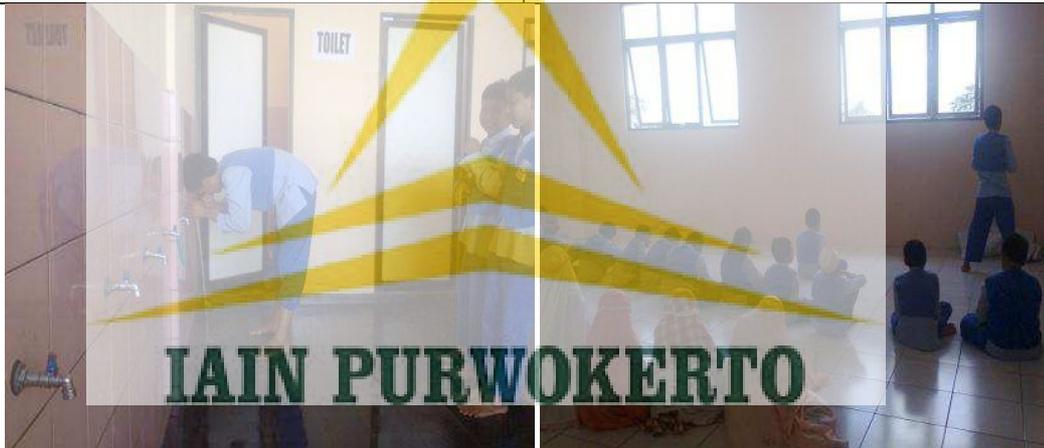
Media pembelajaran Al-quran hadits



Siswa inklusi didampingi orangtuanya disekolah



Siswa inklusi berdiskusi dengan teman sekelas



Praktek wudu dan adzan oleh siswa kelas inklusi



Program individual kelas inklusi



Wawancara guru pendamping



Wawancara guru Al-Quran Hadits



Wawancara kepala sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rumiati
2. Tempat/Tgl lahir : Cilacap. 5 April 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Wringinharjo RT 05 RW 03 Kecamatan
Gandrungmangu Kabupaten Cilacap
9. Nama Orang tua : Ayah : Misdar
Ibu : Lapsiyah
10. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 1. SDN gandrungmangu 04, Tahun lulus 2002
 2. SMP N 1 Gandrungmangu, Tahun lulus 2005
 3. SMA N 1 Sidareja, Tahun lulus 2008
 4. STAIN Purwokerto lulus teori tahun 2012
 - b. Pendidikan Non Formal
 1. Pondok Pesantren Nurussalam Tanjungwangi
Gandrungmangu tahun 2004-2006
 2. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto tahun
2008-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 19 Oktober 2012

Hormat Saya

Rumiati
NIM. 082331133

